

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Riset Pemuliaan Ikan

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

Balai Riset Pemuliaan Ikan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 79/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan. Entitas berkedudukan di Jalan Raya 2 Sukamandi Kabupaten Subang Jawa Barat.

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) sebagai lembaga riset dibawah Pusat Riset Perikanan memiliki tugas melaksanakan riset dan pemuliaan ikan budidaya, dalam melaksanakan tugas tersebut, BRPI menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
2. pelaksanaan Riset pemuliaan ikan budidaya meliputi perbenihan, genetika, biologi, reproduksi, fisiologi dan bioteknologi untuk menghasilkan ikan unggul;
3. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerjasama Riset pemuliaan ikan budidaya;
4. pengelolaan prasarana dan sarana Riset pemuliaan ikan budidaya; dan
5. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

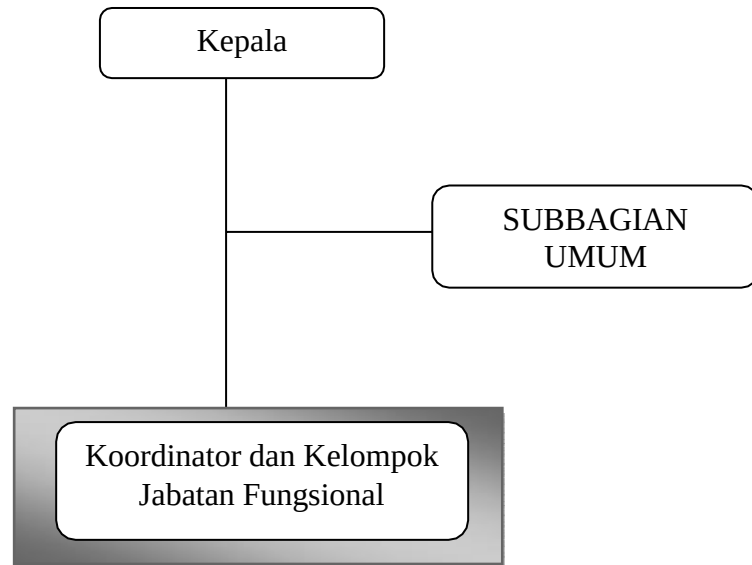
Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Riset Pemuliaan Ikan berkomitmen dengan visi ***“Menjadi lembaga riset terkemuka penghasil varietas ikan unggul dan produktif, efisien dan berkelanjutan dengan dukungan sumber daya manusia yang jujur, kreatif, produktif dan profesional.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menghasilkan varietas ikan unggul yang produktif, efisien, dan berkelanjutan berbasis bioteknologi;
- Menyebarluaskan IPTEK pemuliaan dan perikanan budidaya berbasis bioteknologi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat perikanan;

- Menciptakan sistem dan budaya kerja berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme.

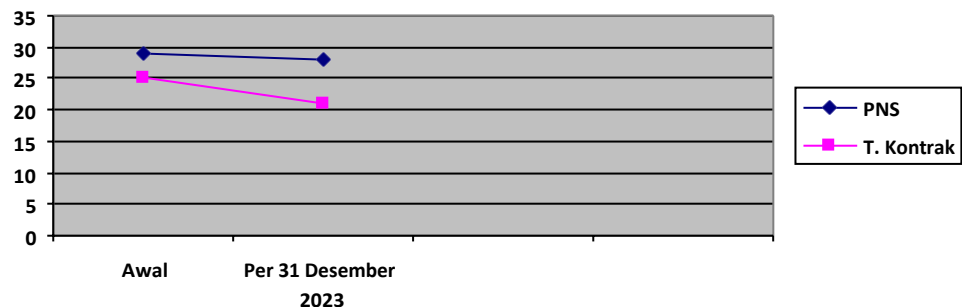
Susunan Organisasi BRPI terdiri atas:

- Kepala
- Subbagian Umum; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional



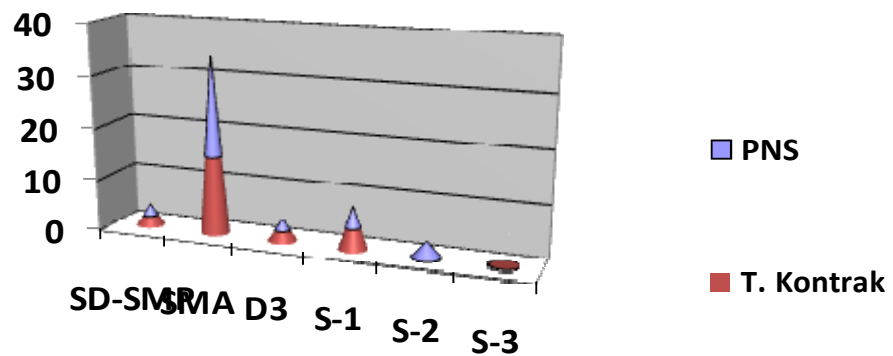
Gambar: Struktur Organisasi BRPI

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) memiliki infografis kepegawaian dengan didukung oleh sumberdaya manusia sebanyak 54 pegawai pada awal tahun 2023 yang terdiri dari 29 PNS dan 25 orang tenaga kontrak. Oleh karena itu tidak adanya perubahan data pegawai per 31 Desember 2023.



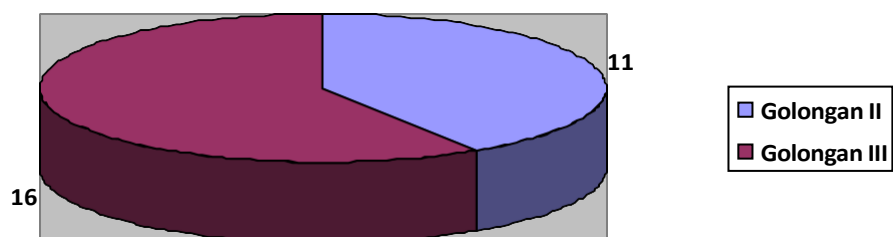
Gambar: Grafik jumlah pegawai BRPI

Infografis pada tingkat pendidikan pegawai BRPI dapat ditampilkan sebagai berikut:



Gambar tingkat pendidikan pegawai BRPI

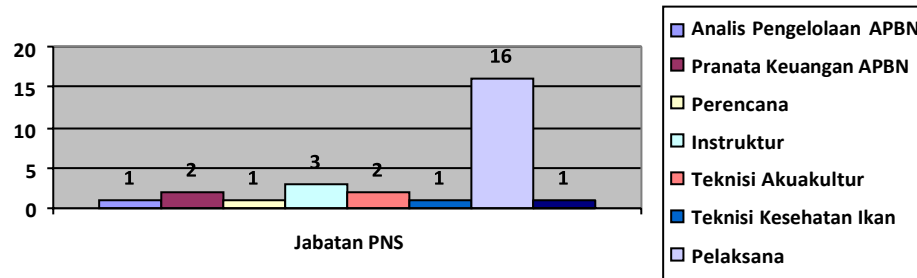
Sedangkan tingkat golongan ruang PNS pada Balai Riset Pemuliaan Ikan dapat dibagi sebagai berikut: Golongan II sebanyak 11 pegawai, Golongan III sebanyak 16 pegawai dapat diilustrasikan sebagai berikut:



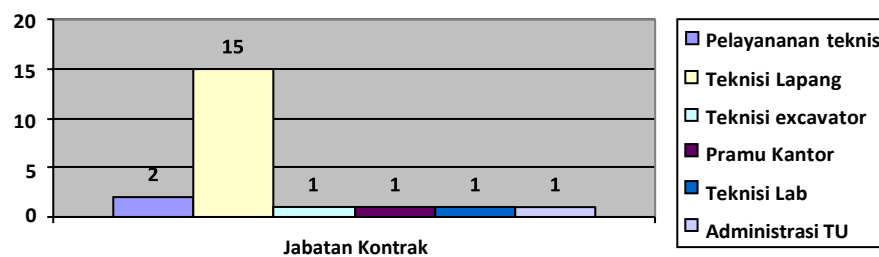
Gambar tingkat golongan ruang PNS BRPI

Keragaman pegawai PNS BRPI berdasarkan jabatan struktural sebanyak 1 pegawai, untuk fungsional dengan rincian untuk Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN Muda sebanyak 1 pegawai, Pranata Keuangan APBN Mahir sebanyak 1 pegawai dan Pranata Keuangan APBN Terampil 1 pegawai, Perencana Muda sebanyak 1 pegawai, Instruktur Pertama sebanyak 1 pegawai, Instruktur Muda sebanyak 2 pegawai, Teknisi Akuakultur Penyelia

sebanyak 1 Pegawai, Teknisi Akuakultur Mahir sebanyak 1 pegawai, Teknisi Kesehatan Ikan Penyelia sebanyak 1 pegawai dan pelaksana sebanyak 16 pegawai dapat ditampilkan sebagai berikut :



Keragaman tenaga kontrak BRPI berdasarkan jabatan dengan rincian untuk jabatan pramubakti pelayanan teknis sebanyak 2 orang pramubakti teknis lapang sebanyak 15 orang, pramubakti teknis excavator sebanyak 1 orang, pramubakti kantor 1 orang, pramubakti teknis laboratorium sebanyak 1 orang dan pramubakti administrasi kantor sebanyak 1 orang dapat ditampilkan sebagai berikut:



Kebijakan revisi anggaran pada revisi ke 01 tanggal 13 februari 2023 berdasarkan surat usulan revisi anggaran Nomor: 185/BRSDM-BRPI/KPA/RC.420/II/2023 adanya perubahan rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan/ralat karena kesalahan adminstrasi. Revisi ke 02 tanggal 12 april 2023 berdasarkan surat usulan revisi anggaran Nomor: 352/BRSDM-BRPI/RC.420/IV/2023 tentang adanya perubahan rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan/ralat karena kesalahan adminstrasi. Revisi ke 03 tanggal 14 Juli 2023 berdasarkan surat usulan revisi anggaran Nomor: 617/BRSDM-BRPI/KPA/RC.420/VII/2023 tentang adanya perubahan rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan/ralat karena 11 kesalahan adminstrasi. Revisi 04 pada 11 Oktober 2023 perihal usulan revisi anggaran dalam rangka revisi halaman III DIPA adanya pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama pada revisi kewenangan KPA. Sedangkan pada tanggal Revisi 05 pada 14 November

2023 dilakukan revisi pergeseran antar KRO dan RO kewenangan Direktorat Pelaksanaan Anggaran yang menyebabkan penambahan pagu anggaran. Pada Revisi 06 pada tanggal 12 Desember 2023 dilakukan revisi pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama pada revisi kewenangan KPA.

Kebijakan umum pada kerjasama pada tahun 2023 sebagai berikut:

Non Riset yaitu bidang sumber daya manusia (PKL, Magang, dan Pelatihan) sebanyak 2 PKS antara lain: Kerjasama pemanfaatan lahan dengan koperasi produsen pegawai loka mekar sejahtera dan Kerjasama sewa lahan perikanan bapak sala.

Kebijakan Pengadaan barang dan jasa mengacu pada SOP Nomor: 901/SJ/IX/2018 tanggal revisi 26 Februari 2019 tentang Proses Umum Tender Pengadaan Barang/Jasa pada unit kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKBJ) Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sampai tahun 2023, tim pokja pengadaan barang/jasa Balai Riset Pemuliaan Ikan sudah menginput kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan barang/jasa lingkup Balai Riset Pemuliaan Ikan ke dalam sistem informasi rencana umum pengadaan barang/jasa pemerintah (SIRUP) beralamat *website*: sirup.lkpp.go.id. Namun demikian, proses pengadaan barang dan jasa Balai Riset Pemuliaan Ikan telah dilaksanakan sampai dengan Tahun 2023 untuk Pengadaan Jasa Satuan Pengamanan dengan nomor 01/BRSDM-BRPI/KPA.1/PL.420/2023 tanggal mulai 3 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023, Pengadaan Pakan Ikan Koleksi dengan nomor 201/BRSDM-BRPI/KPA.1/PL.420/II/2023 tanggal mulai 17 Februari 2023 sampai 31 Agustus 2023.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset Pemuliaan Ikan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama

dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited dan audited.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut;

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Riset Pemuliaan Ikan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitasserta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset Pemuliaan Ikan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Riset Pemuliaan Ikan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Pemuliaan Ikan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Penjualan Perikanan diakui setelah adanya transaksi penjualan.
 - Pendapatan Jasa Laboratorium diakui setelah selesai pemakaian jasa analisa laboratorium.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

(KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi (PMK.181/PMK.06/2016) sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan aset tetap renovasi peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan dan aset tetap renovasi gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan aset tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran

Selama periode berjalan, Balai Riset Pemuliaan Ikan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak enam kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp10.086.705.000 setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp10.486.705.000 Sehingga pagu Anggaran terlihat sebagai berikut ini:

Uraian	31 DESEMBER 2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan hasil pertanian perkebunan perternakan dan budidaya	184.135.000	184.135.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	118.000.000	118.000.000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan standardisasi Lainnya	5.135.000	5.135.000
Jumlah Pendapatan	307.270.000	307.270.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.991.074.000	3.568.686.000
Belanja Barang	6.095.631.000	6.918.019.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	10.086.705.000	10.486.705.000

Revisi tersebut tidak ada perubahan pada pagu anggaran belanja pegawai dan belanja barang. Hanya adanya perubahan rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan/ralat karena kesalahan administrasi.

Realisasi
Pendapatan
Rp494.236.607

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp494.236.607,00 atau mencapai 160,85% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp307.270.000,00. Pendapatan Balai Riset Pemuliaan Ikan terdiri dari Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, perternakan dan budidaya, Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, Pendapatan penggunaan sarpras dan Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 DESEMBER 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Penjualan hasil pertanian perkebunan peternakan dan budidaya	184.135.000	390.029.302	211,82
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	118.000.000	103.710.305	87,89
Pendapatan Sarpas sesuai tusi		497.000	-
Pendapatan Pengujian sertifikasi kalibrasi dan standarisasi lainnya	5.135.000		-
Pendapatan Jasa Tenaga Pekerja dan Informasi			-
Pendapatan Denda			-
Pendapatan lain-lain			-
Jumlah	307.270.000	494.236.607	160,85

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2023 di Balai Riset Pemuliaan Ikan mengalami kenaikan sebesar 50.64% dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2022. Hal ini disebabkan adanya Pendapatan pemanfaatan BMN berupa sewa tanah, gedung dan bangunan mengalami kenaikan sebesar 72.47% akibat adanya kerjasama antara koperasi produsen pegawai loka mekar sejahtera dan Kerjasama sewa lahan perikanan bapak sala. Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya mengalami kenaikan sebesar 51.31% dibandingkan dengan tahun lalu. Pendapatan penggunaan sarpras tusi mengalami penurunan sebesar 198% dibandingkan tahun lalu. dan pendapatan lain-lain mengalami penurunan 100% dari tahun lalu yang berasal antara lain dari pendapatan pengembalian belanja pegawai yang berasal dari tahun anggaran yang lalu.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang			-
Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	390.029.302	189.904.000	51,31
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	103.710.305	28.550.775	72,47
Pendapatan Sarpas	497.000	1.483.000	(198,39)
Pendapatan Pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya		2.640.000	-
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerja dan Informasi			-
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum			-
Pendapatan Denda			-
Pendapatan lain-lain		21.396.000	(100,00)
Jumlah	494.236.607	243.973.775	50,64

Realisasi Belanja
Negara
Rp10.391.309.247

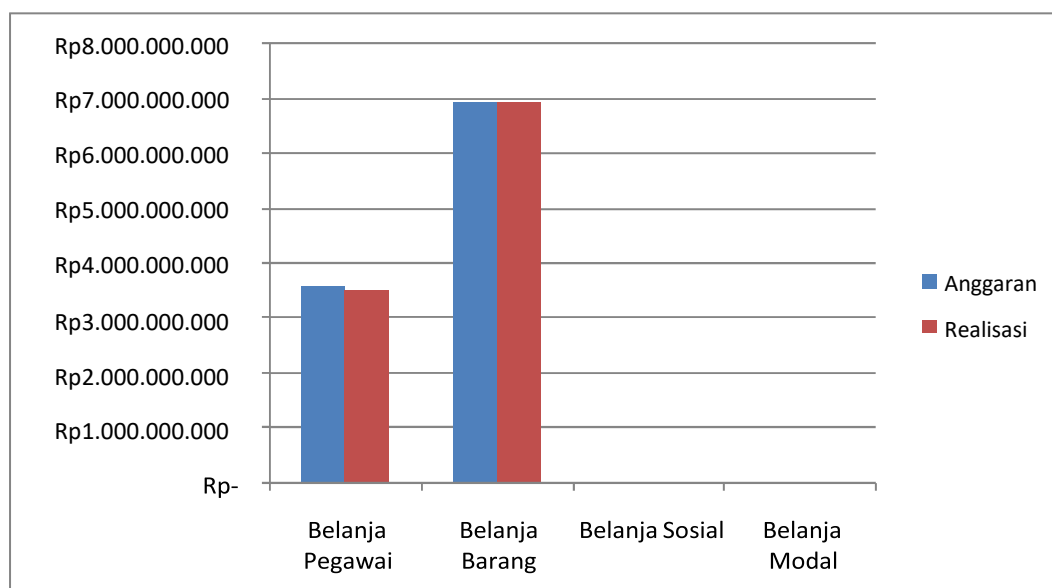
B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2023 adalah sebesar Rp10.391.309.247,00 atau 99,09% dari anggaran belanja sebesar Rp10.486.705.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi BelanjaTA 2023

URAIAN	TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.568.686.000	3.497.146.462	99
Belanja Barang	6.918.019.000	6.894.162.785	98
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	10.486.705.000	10.391.533.384	99
Pengembalian Belanja	-	(224.134)	
Jumlah	10.486.705.000	10.391.309.247	99,09

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0.94% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi belanja pegawai turun 48.28% dikarenakan besar pagu anggaran lebih rendah dibandingkan tahun lalu, tidak adanya kenaikan pangkat fungsional dan berkurangnya jumlah pegawai dibandingkan dengan tahun lalu yang mengakibatkan realisasi belanja pegawai turun.
2. Realisasi belanja barang naik 95,18% dikarenakan adanya belanja pakanikan koleksi, pemeliharaan jalan lingkungan kantor dan percepatan revolving GUP.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3.497.146.462	6.762.224.173	(48,28)
Belanja Barang	6.894.162.785	3.532.206.984	95,18
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	10.391.309.247	10.294.431.157	0,94

Belanja Pegawai
Rp3.497.146.462

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.497.146.462,00 dan Rp6.762.224.173,00. Realisasi belanja pegawai TA 2023 mengalami penurunan sebesar 48,28 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Besar pagu anggaran belanja pegawai lebih rendah dibandingkan tahun lalu.
2. Tidak adanya kenaikan pangkat fungsional.
3. Jumlah pegawai sebanyak 28 pegawai dibandingkan tahun lalu sebanyak 56 pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.488.148.596	6.771.977.656	(48,49)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS		-	-
Belanja Honorarium		-	-
Belanja Lembur	9.222.000	-	-
Belanja Vakasi		-	-
Jumlah Belanja Kotor	3.497.370.596	6.771.977.656	(48,36)
Pengembalian Belanja Pegawai	(224.134)	(9.753.483)	(98)
Jumlah Belanja	3.497.146.462	6.762.224.173	(48,28)

Belanja Barang
Rp6.894.162.785

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.894.162.785,00 dan Rp3.532.206.984,00 Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan 95,18% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini antara lain disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan realisasi belanja barang pemeliharaan dan belanja barang persediaan pakan ikan koleksi di TA 2023.
2. Adanya realisasi akun baru belanja peralatan dan mesin ekstrakomtable di TA.2023;
3. Realisasi belanja barang operasional (keperluan perkantoran, langgaganaan daya jasa, pemeliharaan kantor) dan belanja barang pemeliharaan sarpras mengalami kenaikan terkait adanya percepatan revolving GUP selama TA 2023.

Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.295.151.124	1.321.872.261	(2,02)
Belanja Barang Non Operasional	256.245.650	17.817.400	1.338,18
Belanja Persediaan	523.338.750	266.206.036	96,59
Belanja Jasa	1.958.187.790	1.080.108.020	81,30
Belanja Pemeliharaan	2.575.863.810	720.216.267	257,65
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	285.375.661	125.987.000	55,85
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	6.894.162.785	3.532.206.984	95,18
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	6.894.162.785	3.532.206.984	95,18

Pada Tahun Anggaran 2023 Balai Riset Pemuliaan Ikan telah mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp1.590.000,00 rangka *refocussing* penanganan COVID-19 sesuai Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor: S-369/PB/2020 tanggal 27 April 2020 tentang pemutakhiran akun dalam rangka penanganan pandemi COVID-19. Anggaran tersebut terserap 100% sebesar Rp1.590.000,00 terdiri dari:

1. Lisensi Video Conference 1 Tahun senilai Rp390.000,00
2. Refil HandSanitizer senilai Rp1.200.000,00

Daftar realisasi belanja barang penanganan pandemi Covid-19

AKUN	Kegiatan	Jumlah	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
521131	Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi Covid-19	1.590.000	1.590.000	-
	-Lisensi Video Conference 1 Tahun	390.000	390.000	-
	-Refil Hand Sanitizer	1.200.000	1.200.000	-

*Belanja Modal
Rp0,-*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal Tanah Rp0,-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal TA 2023 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0,-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp0,- tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	-
Peralatan dan fasilitas perkantoran	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal TA 2023 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Gedung Hatchery	0	0	0,00
Gedung Laboratorium	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	(100)

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal TA 2023 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	Naik (Turun) %
Belanja Jalan	0	0	0,00
Belanja Irigasi	0	0	0,00
Belanja Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal TA 2023 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	Naik (Turun) %
Belanja Buku	0	0	0,00
Belanja Software	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Bantuan
Sosial Rp.0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp578.585.696

Jumlah Aset Lancar Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp578.585.696 dan Rp523.994.884 Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar per 31 Desember 2023 diantaranya adalah Piutang Bukan Pajak pada Pemanfaatan Lahan dalam rangka sewa oleh Koperasi Produsen Loka Mekar Sejahtera dan Sala senilai Rp179.457.500,00 dengan penyisihan piutang tak tertagih senilai Rp897.288,00 dan Barang Persediaan senilai Rp400.025.484,00.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Sisa UP yang telah disetorkan pada 29 Desember 2023 senilai Rp7.579.547,00 dengan NTPN 7BEA045KN9IR0SBG dan Sisa TUP yang telah disetorkan pada 29 Desember 2023 senilai Rp7.545.837,00 dengan NTPN FC8BC5UFMUNJR1AK dengan rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	31-Des-23	31-Des-22
Bank BRI Nomor Rek. 653294038321000	-	-
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00 Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan metode penyetoran langsung melalui SIMPONI MPN G2.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	30-Jun-22	31-Des-22
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0*

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	31-Des-23	31-Des-22
Jasa Giro yang belum disetor ke kas negara	-	-
Pajak PPh yang belum disetor	-	-
Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	-
Pengembalian belanja Hibah belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang PNB
Rp178.560.212*

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp178.560.212,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang PNB diantaranya adalah Piutang atas Pemanfaatan Lahan dengan cara sewa selama 2 tahun (2024-2025) oleh Koperasi Produsen Loka Mekar Sejahtera dan Sala senilai Rp179.457.500 dengan penyisihan piutang tak tertagih (lancar) senilai Rp897.288,00 yang diakui pendapatan akrual per 31 Desember 2023. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	31-Des-23	31-Des-22
Piutang PNB	178.560.212	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	178.560.212	-

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp0

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut.

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	31-Des-23	31-Des-22
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar TPA
Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	31-Des-23	31-Des-22
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp897.288,00

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp897.288,00 dan Rp0,00 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	179.457.500	0,50%	897.288
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	179.457.500		897.288
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	179.457.500		897.288

*Beban Dibayar di Muka
Rp0*

C.1.8 Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2023 dan 2022

Jenis	31-Des-23	31-Des-22
nihil	-	-
nihil	-	-
Jumlah	-	-

C.1.9 Pendapatan yang masih harus diterima

*Pendapatan yang masih
harus diterima Rp0*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Jenis	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Riset	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp400.025.484,00

C.1.10 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp400.025.484,00 dan Rp523.994.884,00 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	31-Des-23	31-Des-22
Barang Konsumsi	12.597.625	9.090.069
Barang untuk Pemeliharaan	-	330.500
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	81.667.384	77.297.340
Persediaan tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	305.760.475	437.276.975
Jumlah	400.025.484	523.994.884

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik berdasarkan Berita Acara Opname Fisik Barang Persediaan TA 2023 No.02/BA.OPNAME/BRPI/I/2024 Tanggal 2 Januari 2024.

Aset Tetap

Rp565.961.550.235

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Riset Pemuliaan Ikan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp565.961.550.235,00 dan Rp568.675.115.410,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Riset Pemuliaan Ikan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp525.508.898.000

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Riset Pemuliaan Ikan pertanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp525.508.898.000,00 dan Rp525.508.898.000,00. Tidak ada perubahan nilai aset tetap berupa tanah di periode ini.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	525.508.898.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan/transfer masuk	-
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	-
Koreksi atas hasil Inventarisasi dan Revaluasi	-
Saldo pada 31 Desember 2023	525.508.898.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	562.794 m ²	Jl. Raya 2 Sukamandi 41263	525.508.898.000
Jumlah			525.508.898.000

Sesuai dengan sertifikat BPN Nomor: 4 tanggal 8 November 2012 atas nama Pemerintah RI c.q. Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Peralatan dan Mesin

Rp18.953.749.256

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp18.953.749.256,00 dan Rp19.339.307.720,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	19.339.307.720
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Penyelesaian KDP	-
Transfer Masuk	299.850.536
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian dari penggunaan	(685.409.000)
Saldo per 31 Desember 2023	18.953.749.256
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(18.424.554.990)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	529.194.266

Adanya penambahan transfer masuk peralatan dan mesin dari Sekretariat BPPSDMKP untuk periode 31 Desember 2023 berupa :

- PC Unit (3100102001) 5 unit sebesar Rp52.676.815
- Kursi Besi (3050201003) 15 unit sebesar Rp16.599.510
- LCD Projector/infocus (3050105048) 1 unit sebesar Rp116.151.111
- Filling Cabinet Besi (3050104005) 2 unit sebesar Rp2.554.000
- Nakas (3050201026) 2 unit sebesar Rp1.294.000;

Sedangkan penambahan transfer masuk peralatan dan mesin dari BRPBATPP Bogor untuk periode 31 Desember 2023 berupa:

- Blower 2 unit sebesar Rp42.975.100
- Pompa Air 1 unit sebesar Rp5.850.000
- Pompa Portable 4 unit sebesar Rp5.800.000
- Mesin Pemotong Rumput 4 unit sebesar Rp20.800.000
- Microphone/Wireless MIC 1 unit sebesar Rp2.400.000
- Genset 1 unit sebesar Rp16.450.000
- Wireless IP Camera 2 unit sebesar Rp7.600.000
- Blower 1 unit sebesar Rp8.700.000

Pengurangan dari Penghentian penggunaan peralatan dan mesin berdasarkan Surat Keterangan Penghentian Penggunaan BMN pada Balai Riset Pemuliaan Ikan Nomor: B.838/BRSM-BRPI/PL.110/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023 senilai Rp685.409.000,00.

Gedung dan Bangunan
Rp 22.402.249.636

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp22.402.249.636,00 dan Rp22.886.384.636,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	22.886.384.636
Mutasi tambah:	
Penggunaan BMN kembali	-
Penyelesaian Pembangunan	-
Hasil Inventarisasi dan Revaluasi Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian Penggunaan BMN	(484.135.000)
Koreksi audited	-
Saldo per 31 Desember 2023	22.402.249.636
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(3.432.692.638)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	18.969.556.998

Terdapat mutasi kurang atas aset Gedung Bangunan ini untuk periode 31 Desember 2023 senilai Rp484.135.000,00 dari Penghentian penggunaan BMN berupa Pagar Permanen sebanyak 2 NUP. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp32.798.095.000

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp32.798.095.000 dan Rp32.313.267.000,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	32.313.267.000
Mutasi tambah:	
Penggunaan BMN kembali	484.828.000
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hasil Inventarisasi dan Penilaian	-
Saldo per 31 Desember 2023	32.798.095.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(12.131.779.819)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	20.666.315.181

Terdapat mutasi tambah pada jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2023 yaitu Penggunaan kembali atas BMN berupa Jalan Khusus Kompleks sebanyak 2 NUP masing-masing senilai Rp67.009.000 dan Rp417.819.000,00.

Aset Tetap Lainnya
Rp287.585.790

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp287.585.790,00 dan Rp287.585.790,00. Aset tetap tersebut berupa buku. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun Anggaran 2023. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp 0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk per 31 Desember 2023.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp32.799.642.631,00

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp(32.799.642.631,00) dan Rp(31.660.327.736,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	19.339.307.720	18.424.554.990	914.752.730
2	Gedung dan Bangunan	22.886.384.636	3.432.692.638	19.453.691.998
3	Jalan Irigasi dan Jaringan	32.313.267.000	12.131.779.819	20.181.487.181
4	Aset Tetap Lainnya	287.585.790	-	287.585.790
Akumulasi Penyusutan		74.826.545.146	33.989.027.447	40.837.517.699

Piutang Jangka
Panjang Rp0

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.3.1 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	31-Des-23	31-Des-22
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0

C.3.2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	31-Des-23	31-Des-22
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0

C.3.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Aset Lainnya
Rp1.169.544.000,00

C.4 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.169.544.000,00 dan Rp484.828.000,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Riset Pemuliaan Ikan terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lainnya.

Aset Tak Berwujud
Rp20.500.000

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp20.500.000,00 dan Rp20.500.000,00. Tidak ada mutasitambah/kurang terhadap aset ini untuk per 31 Desember 2023. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	20.500.000
Mutasi tambah:	
Transaksi saldo awal	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2023	20.500.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	20.500.000

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Software	20.500.000
Jumlah	20.500.000

C.4.2 Aset Lain-Lain

*Aset Lain-Lain
Rp1.169.544.000*

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp1.169.544.000,00 dan Rp484.828.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	484.828.000
Mutasi tambah:	
- penghentian penggunaan dari aset tetap	1.169.544.000
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	(484.828.000)
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2023	1.169.544.000
Akumulasi Penyusutan	(744.368.166)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	425.175.834

Terdapat Mutasi tambah atas penghentian penggunaan dari Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan (Pagar Permanen) sebanyak 2 NUP senilai Rp484.135.000,00 dan Peralatan dan Mesin sebanyak 92 NUP senilai Rp685.409.000,00. Sedangkan Mutasi kurang atas penggunaan kembali BMN yang dihentikan berupa Jalan Khusus Kompleks sebanyak 2 NUP masing-masing senilai Rp67.009.000 dan Rp417.819.000,00.

*Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya Rp770.920.463*

C.4.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing (Rp770.920.463,00) dan (Rp497.640.500,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas

penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	20.500.000	(17.937.500)	2.562.500
Aset Lain-lain	1.169.544.000	(752.982.963)	416.561.037
Jumlah	1.190.044.000	(770.920.463)	419.123.537

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp61.416.147,00 dan Rp62.472.826,00.

C.5.1 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.5.2 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp61.416.738,00 dan Rp62.472.826,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Riset Pemuliaan Ikan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Kewajiban Jangka
Pendek Rp61.416.147*

*Uang Muka dari KPPN
Rp0*

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp61.416.738*

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		
Belanja barang yang masih harus dibayar	61.416.738	Tagihan Langganan listrik bulan Desember 2023
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	
Total	Rp61.416.738	

Pendapatan Diterima di Muka
Rp 0

C.5.3 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan diterima dimuka

Uraian	Jumlah
NA	-
Total	-

Beban yang masih harus dibayar
Rp 0

C.5.4 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas
Rp566.897.842.730

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp566.897.842.730,00 dan Rp569.144.324.968,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp673.694.107

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp673.694.107,00 dan Rp222.577.775,00 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
PNBP Lainnya	673.694.107	222.577.775	202,68
Jumlah	673.694.107	222.577.775	202,68

Pendapatan Bukan pajak lainnya yang termasuk dalam laporan Pendapatan-LO yang diperoleh dari penjualan BMN, pemanfaatan BMN, dan Jasa. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi tahun 2023 tidak termasuk dalam Pendapatan-LO. Terdapat kenaikan sebesar 202,68% dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan PNB dari penjualan ikan serta kerjasama antara koperasi produsen pegawai loka mekar sejahtera dan Kerjasama sewa lahan perikanan bapak sala.

Beban Pegawai
Rp3.497.146.462

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.497.146.462 dan Rp6.762.224.173,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-23	31-Des-22	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	1.934.418.566	3.799.324.167	(49,09)
Beban Tunjangan-Tunjangan	1.553.505.896	2.962.900.006	(47,57)
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	9.222.000	-	-
Jumlah	3.497.146.462	6.762.224.173	(48,28)

Beban Persediaan
Rp1.328.530.184

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.328.530.184,00 dan Rp758.007.453,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan mengalami kenaikan sebesar 75,25% disebabkan karena bertambahnya pagu anggaran belanja persediaan barang baku lainnya dan pengadaan pakan ikan koleksi. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-23	31-Des-22	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	612.485.204	241.798.820	(53,56)
Beban Persediaan Bahan baku	59.912.480	238.988.058	0,01
Beban Persediaan Lainnya	656.132.500	277.220.575	367,34
Jumlah Beban Persediaan	1.328.530.184	758.007.453	75,27

Beban Barang dan
Jasa
Rp3.450.757.078

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.450.757.078,00 dan Rp2.421.239.128,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Adanya kenaikan beban barang dan jasa tahun 2023 sebesar 42,52% dibandingkan tahun 2022 disebabkan adanya pengadaan jasa satuan pengamanan, jasa cleaning service dan pengemudi, penambahan belanja peralatan dan mesin ekstrakomtable serta adanya kenaikan tagihan listrik selama TA 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	1.010.132.383	1.066.272.057	(5,56)
Beban Penambah daya tahan tubuh	6.765.877	3.980.120	41,17
Beban Pengiriman surat dinas pos pusat	806.000	592.000	36,15
Beban Honor Ops. Satker	134.128.000	130.728.000	2,60
Beban Barang Ops lainnya	141.728.864	93.156.284	-
Beban Barang Ops - Penanganan Pandemi Covid -19	1.590.000	27.143.800	(94,14)
Beban Bahan	30.297.300	13.237.400	128,88
Beban Honor Output Kegiatan		4.580.000	(100,00)
Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomtable	168.176.950	0	-
Beban Langganan Listrik	721.662.177	683.253.230	5,62
Beban Langganan Telepon		1.452.738	(100,00)
Beban Langganan Daya Dan Jasa Lainnya	61.705.486	72.243.619	(14,59)
Beban Jasa Sewa	5.396.039	0	100,00
Beban Jasa Konsultan		0	-
Beban Jasa Profesi	8.700.000	7.200.000	20,83
Beban Jasa Lainnya	1.159.668.000	316.585.880	266,30
Beban Jasa - Pandemi Covid 19		814.000	(100,00)
Beban Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin	0	0	-
Beban Aset Ekstrakomtable Gedung dan Bangunan	0	0	-
Beban Aset Ekstrakomtable Aset Tetap Lainnya	0	0	-
Jumlah	3.450.757.076	2.421.239.128	42,52

Beban

Pemeliharaan

Rp2.399.679.976

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.399.679.976 dan Rp698.572.731. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya peningkatan pemeliharaan atas gedung bangunan dan irigasi. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-23	31-Des-22	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.629.976.150	368.039.448	342,88
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	278.376.776	292.615.719	(4,87)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	174.666.000	0	100,00
Beban Pemeliharaan Irigasi	264.612.000	12.413.000	2.031,73
Beban Persediaan untuk Bahan Pemeliharaan	31.740.550	4.552.500	597,21
Beban Persediaan untuk Suku Cadang	20.308.500	20.952.064	(3,07)
Jumlah	2.399.679.976	698.572.731	243,51

Beban Perjalanan
Dinas
Rp285.375.661

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp285.375.661,00 dan Rp125.987.000,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Adanya kenaikan beban perjalanan dinas sebesar 126.51% dikarenakan situasi covid-19 sudah mulai normal. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-23	31-Des-22	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	264.975.661	110.987.000	138,74
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	20.400.000	15.000.000	36,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	-
Jumlah	285.375.661	125.987.000	126,51

Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp10.330.800. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2017. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Pada 31 Desember 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	-	4.275.000	-
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	-	6.055.800	-
Jumlah	-	10.330.800	-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember	31 Desember	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	-	-
Jumlah	0	-	-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.412.704.238 dan Rp2.499.003.286. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	177.879.893	266.589.421	(33,28)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	568.937.669	575.141.987	(1,08)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	1.652.146.879	1.652.146.878	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	2.398.964.441	2.493.878.286	(3,81)
			-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.125.000	5.125.000	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	8.614.797	-	-
Jumlah Amortisasi	13.739.797	5.125.000	63
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.412.704.238	2.499.003.286	(3,45)

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp897.288

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp897.288,00 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	897.288	-	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	-	-	-
Jumlah	897.288	-	(100)

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp528.850.500

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		21.396.000	(100,00)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	(528.850.500)		
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	(336.381.500)	73.494.000	(557,70)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	336.381.500	(50.700.000)	(763,47)
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	0	(9.124.250)	#DIV/0!
Jumlah	(528.850.500)	35.065.750	(1.608)

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).*

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan PNB merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat karena bencana. Sedangkan Beban Perjalanan Dinas dan Beban Persediaan merupakan beban-beban yang digunakan secara langsung dalam masa tanggap darurat bencana.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp569.144.324.968

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp569.144.324.968,00 dan Rp572.138.187.562,00

Defisit LO
Rp(12.172.546.278)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp(12.172.546.278,00) dan Rp(13.017.721.046,00) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi
Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian nilai aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp(22.527.300)

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp22.527.300,00 dan Rp107.814.500,00. Koreksi nilai persediaan berupa biota atau ikan pada nilai dan jumlah. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan Lainnya	22.527.300
Jumlah	22.527.300

Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0

E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih revaluasi aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih revaluasi aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih revaluasi aset tetap untuk periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp0

E.4.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Aset Lainnya	-
Jumlah	-

Koreksi atas
Reklasifikasi
Rp57.436.400

E.4.5 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas rekasifikasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp57.436.400,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi atas reklasifikasi nilai aset tetap, persediaan dan aset lainnya.

Rincian Koreksi Reklasifikasi Tahun 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Persediaan	57.436.300
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Aset Lainnya	-
Jumlah	57.436.300

Koreksi lain-lain
Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi lain-lain untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini berasal dari beban persediaan lainnya karena terdapatnya saldo tidak normal. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi antar
entitas
Rp10.006.027.740

E.5 Transaksi antar entitas

Nilai transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp10.006.027.740,00 dan Rp10.131.672.952,00. Rincian transaksi antar entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi antar entitas

Transaksi antar entitas	Nilai
Diterima dari entitas lain	(494.236.607)
Ditagihkan ke entitas lain	10.391.309.247
Transfer Masuk	110.575.100
Transfer Keluar	(1.620.000)
Pengesahan hibah langsung	-
Pengesahan pengembalian hibah langsung	-
Jumlah	10.006.027.740

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp(494.236.607,00) sedangkan DKEL sebesar Rp10.391.309.247,00, Transfer Keluar sebesar Rp(1.620.000,00) dan Transfer Masuk sebesar Rp110.575.100,00.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp(1.620.000,00) terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar 31 Desember 2023

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1	Persediaan Lainnya/Biota Ikan	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Bogor	1.620.000
2			-
3			-
4			-
	Jumlah		1.620.000

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp110.575.100,00 yang terdiri dari :

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Bogor	110.575.100
2			-
3			-
4			-
	Jumlah		110.575.100

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan

pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp0,00. dari total Rp0,00 yang diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp0,00 Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	Wegeningen University	Uang	Rp -
2	nihil	nihil	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir
Rp566.897.842.730

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp566.897.842.730,00 dan Rp569.144.324.968,00.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada Tahun 2023 satker Balai Riset Pemuliaan Ikan, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK DAN APIEP

1. Hasil dari pendampingan Inspektorat V KKP Nomor ST-B.1004.1/ITJ.5/KP.440/V/2023 tanggal 11 mei 2023 dengan objek pendampingan terhadap penatausahaan PNBK pada balai riset pemuliaan sukamandi. Sampai dengan laporan keuangan ini disusun terdapat 2 temuan dan 6 rekomendasi dengan Nilai Keuangan sebesar Rp179.457.500.Telah di Tindak Lanjuti dan dinyatakan TUNTAS sebanyak 1 temuan 4 Rekomendasi, dan masih dalam PROSES Tindak Lanjut sebanyak 1 Rekomendasi dan 1 Rekomendasi masih dalam PENDING.
2. Hasil evaluasi Inspektorat I KKP Nomor ST-B.325.1/ITJ.1/KP.440/V/2023 tanggal 16 mei 2023 dengan objek evaluasi penerimaan negara bukan pajak tahun anggaran 2022-2023 pada balai riset pemuliaan ikan sukamandi. Terdapat 2 temuan 5 rekomendasi Telah di Tindak Lanjuti dan dinyatakan TUNTAS sebanyak 2 temuan 5 rekomendasi.

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Revisi DIPA

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2023 Nomor :DIPA-032.12.2.403832/2023 Tanggal 30 November 2022, Program Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi terdiri dari Program Dukungan Manajemen. Dari 1 Program tersebut Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi memiliki 7 kegiatan antara lain:

1. EBA.958. Layanan Hubungan Masyarakat
2. EBA.962. Layanan Umum
3. EBA.994. Layanan Perkantoran
4. EBC.954. Layanan Manajemen SDM
5. EBD.952. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
6. EBD.953. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
7. EBD.955. Layanan Manajemen Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2023 Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi dengan Nomor : DIPA-032.12.2.403832/2023 Tanggal 30

November 2022, mengelola Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp10.486.705.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai sebesar Rp3.568.686.000
2. Belanja Barang sebesar Rp6.918.019.000

2. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor KEP.82/MEN/KU.611/2019 tentang perubahan kesatu atas keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran Pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) Dilingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Pada Satker Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi.

Semula :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr.Joni Haryadi D,M.Sc
Pejabat Pembuat Komitmen	: Sunarso,Sos
Pejabat Penandatangan SPM	: Arief Praptomo Ardhy,SE
Bendahara Pengeluaran	: Rini Asih
Bendahara Penerimaan	: Zaenal Arifin, SE

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Sunarso,Sos
Pejabat Penandatangan SPM	: Arief Praptomo Ardhy,SE
Bendahara Pengeluaran	: Rini Asih
Bendahara Penerimaan	: Zaenal Arifin, SE

3. Masih terdapat *to do list* pada Ketidaksesuaian Kode Akun vs. Persediaan sebanyak 14 transaksi yang disebabkan oleh kesalahan penempatan akun (521252) Belanja Barang Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel yang seharusnya menjadi Aset Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel namun ditempatkan pada akun Barang Persediaan Konsumsi karena berasal dari mata anggaran belanja barang (52) dan nilai dibawah kapitalisasi aset. Tindak Lanjut dengan membuat Surat Keterangan Koreksi Nomor: B.2040/BPPSDM-BRPI/PL.760/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 dan didukung Berita Acara Reklasifikasi Nomor: B.2030/BPPSDM-BRPI/PL.450/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 dengan data dukung terlampir pada Laporan Keuangan ini.

